



JPS (2019)

Jurnal Seni dan Pembelajaran

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MENGGUNAKAN VIDEO INTERAKTIF DI
KELAS XI SMAS AL HUDA**

Dendi¹, I.Wayan.Mustika, I.Bulan³

**Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung**

ABSTRACT

This research study processes and results learning art and culture on video interactive in the eleventh grade of SMAS Al Huda. The purpose of the research is to describe and observe directly the process and learning outcomes. Behavioristic learning theory is applied to the learning process to see changes in student behavior by using descriptive qualitative research. The data source in this study was 40 students of class XI (eleven). Data collection techniques obtained by observation, interviews, and documentation were then analyzed. Observations were made using interactive video usage sheets, teacher activities and test sheets. The result of this study indicates the process of learning art and culture using interactive video can help students in class with an average value of 79.5 on good performance.

Keywords: learning arts and culture, interactive videos

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji proses dan hasil pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif di kelas XI SMAS Al Huda. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan serta mengamati secara langsung proses dan hasil pembelajarannya. Teori pembelajaran behavioristik yang diaplikasikan pada proses pembelajaran untuk melihat perubahan tingkah laku siswa dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas XI (sebelas). Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dilakukan analisis data. Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar penggunaan video interaktif, aktifitas guru dan lembar tes. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dengan nilai rata-rata 79.5 pada kriteria baik.

Kata kunci: Pembelajaran seni budaya, video interaktif

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Rusman 2014:3). Interaksi pembelajaran itu dapat dilakukan di luar ruang kelas maupun di dalam ruang kelas. Pembelajaran ini disusun dan dipadukan dengan sumber belajar yang relevan. Pembelajaran yang relevan ialah pembelajaran yang saling kait-mengait atau saling berkesinambungan dengan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik. Pembelajaran seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disatuan pendidikan. Pembelajaran seni budaya sendiri meliputi penilaian sikap. Penilaian sikap (afektif) berhubungan dengan minat, sikap dan karakter yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri dan menghargai sesama (Edy Purnomo 2016:3).

Penilaian kognitif berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang di pahami oleh siswa. Selain adanya pembelajaran tentunya dibutuhkan suatu alat untuk merangsang siswa agar dapat berkembang secara maksimal. Perkembangan-perkembangan ini dapat dilakukan guna meningkatkan pengetahuan salah satunya dengan kemajuan teknologi. Salah satu teknologi ini salah satunya media berbasis interaktif atau video interaktif yang diterapkan.

Sekolah salah satu satuan pendidikan yang menilai cakupan penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran. Penilaian dan evaluasi ini dilakukan guna untuk bahan pertimbangan dalam semester yang akan datang. Selain itu, sekolah juga salah satu pendukung dalam mendidik dan mengembangkan anak. Pengembangan ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Kegiatan penilaian ini dilakukan oleh Guru sebagai penilaian diakhir semesternya. Hal ini karena untuk merancang sebuah pencapaian tujuan pembelajaran pada kognitif maka guru harus melakukan rancangan agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Satuan pendidikan harus mampu

merancang dan mendesain yang tepat agar pembelajaran mampu diserap oleh siswa dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka pembelajaran pengembangan pada pembelajaran disetiap satuan pendidikan penting guna dalam mengembangkan potensi anak dalam belajar. Penilaian ini berguna sebagai tolak ukur dalam dalam proses pengembangan metode dan model pembelajaran pada ajaran berikutnya. SMAS Al Huda adalah salah satu sekolah yang berada di kabupaten Lampung Selatan.

Kelas XI di SMAS Al Huda merupakan salah satu kelas yang melakukan pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif. Video interaktif ini di gunakan untuk mengukur hasil pembelajaran pada seni budaya di kelas XI SMAS Al Huda. Penggunaan dengan adanya video berbasis interaktif guna mengembangkan pola tingkah laku yang meningkat.. Untuk membuktikan asumsi-asumsi diatas mengenai pembelajaran seni budaya maka di perlukan penelitian untuk menjelaskan bagaimana proses dan hasil pembelajaran seni budaya di kelas XI SMAS Al Huda maka penelitian ini berjudul "Pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif di kelas XI SMAS Al Huda" dengan harapan dapat membuktikan secara empiris.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses dan hasil pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif dalam keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terjadi sebagaimana adanya. Artinya penelitian yang bersifat sistematis. Satrio dan komariah (2013:22) mengatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang

berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sumber data dibagi menjadi 2 sumber data primer yang dilakukan terhadap guru dan siswa, dan sumber data sekunder yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu berupa buku dan dokumen-dokumen.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini berpusat pada siswa dengan cara mengamati proses pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif melalui lembar pengamatan kognitif. Hasil lembar pengamatan nantinya akan di reduksi data mengambil data-data yang dibutuhkan dan menghasilkan hasil.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu mengamati penggunaan video interaktif pada pembelajaran seni budaya. Menganalisis hasil tes kognitif, memberikan nilai hasil praktik dengan menggunakan rumus presentase, menentukan nilai atas kemampuan peserta didik dengan tolak ukur yang sudah ditentukan, merangkum data dan memilih data yang pokok, menguraikan data hasil penelitian dengan uraian singkat jelas, dan mudah dipahami, serta menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yaitu mengamati setiap pembelajaran pada setiap pertemuannya. Hasil penelitian ini terdapat pada sebuah tabel pengamatan pembelajaran seni budaya

No	Intrumen Penilaian	P1	P2	P3	P4	P5
1	Guru menggunakan video interaktif saat pembelajaran berlangsung					
2	Guru perlu menugaskan bagian tertentu pada saat video diputar		-	-	-	
3	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar pembelajaran yang ada					
4	Pembelajaran yang ditayangkan dalam video interaktif sesuai dengan materi yang ada					

menggunakan video interaktif Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut Berdasarkan tabel diatas dilihat dapat dilihat bahwa pelaksanaan penggunaan video interaktif pada pembelajaran seni budaya dapat dikategorikan baik. Proses pelaksanaan penilaian dilakukan selama 6 kali pertemuan. Pada tabel diatas dapat dilihat guru tidak pernah menugaskan siswa untuk memperhatikan pada bagian-bagian tertentu pada saat pemutaran video tersebut. Namun, pada tabel diatas guru sudah mendapatkan semua *checklist* pada pertemuan pertama sampai keenam. Adapun hasil dari pembelajaran seni budaya ini menggunakan video interaktif yaitu hasil sebagai berikut :

No	Nama siswa	Nilai	Kategori
1	AB	80	Baik
2	AGK	75	Baik
3	AHR	60	Cukup
4	ASAJ	90	Baik Sekali
5	AHR	90	Baik Sekali
6	AA	75	Baik
7	AJ	80	Baik
8	AMS	80	Baik
9	ARD	80	Baik
10	AMS	60	Cukup
11	AL	75	Baik
12	BAP	95	Baik Sekali
13	CF	100	Baik Sekali
14	DW	80	Baik
15	DS	85	Baik Sekali
16	DIF	95	Baik Sekali
17	Dpa	80	Baik
18	Amm	85	Baik Sekali
19	DIF	80	Baik
20	Ecg	75	Baik
21	F	60	Cukup
22	GAP	75	Baik
23	IF	80	Baik
24	IN	80	Baik
25	JP	75	Baik
26	MFP	85	Baik Sekali
27	MP	75	Baik
28	MAS	85	Baik Sekali
29	MGM	75	Baik

30	NAP	85	Baik Sekali
31	NS	75	Baik
32	RF	80	Baik
33	RRR	80	Baik
34	SA	75	Baik
35	SMJ	75	Baik
36	SA	80	Baik
37	SAP	80	Baik
38	TF	80	Baik
39	WW	80	Baik
40	YFAS	80	Baik
Nilai Masimal		100	
Nilai Minimal		60	
Rata rata		79.5	
Baik Sekali		10	
Baik		27	
Cukup		3	
Kurang		0	
Gagal		0	

Berdasarkan tabel kognitif diatas siswa yang berjumlah 40 siswa. Siswa ini mengerjakan tugas yang beisikan 10 tes tertulis soal. Masing masing soal siswa menjawab dan menghasilkan nilai maksimum 100, nilai minimum 60. Hasil yang didapat keteria baik sekali 10, baik 27, cukup, 3, kurang 0 dan gagal kosong. serta mendapatkan dirata-ratakan 79.5. sehingga mendapatkan keteria baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif di kelas XI SMAS Al Huda dapat disimpulkan. Pertama proses pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif dilakukan selama 6 kali pertemuan sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran. Pada hal ini instrumen guru menugaskan siswa untuk melihat komponen-komponen tertentu dalam video tidak dilakukan oleh guru tersebut. Namun, pembuatan video interaktif cukup baik yang dibuat oleh guru tersebut.

Kedua, hasil pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif penilaian

dilakukan menggunakan 2 lembar pengamatan dan 1 tes tertulis. Lembar pengamatan penggunaan video interaktif dilihat dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam baik. Pada pengamatan yang dilakukan kekuarangan guru hanya pada lembar pengaamatan ini guru tidak memfokuskan pada siswa mengenai bagian-bagian terpenting dalam setiap pemutaran video nya. Lembar pengamatan pada aspek guru dilihat pada hasil lembar pengamatan guru sudah cukup baik melakukan kegiatan pembelajaran mulai dari tahap pra instruksional, tahap instruksional dan tahap evaluasi pada ketiga aspek tersebut rata-rata guru mendapatkan tidak lebih dari 3 tanda bahwa guru tidak melaksanakan kegiatan aktivitas guru tersebut. Hasil pada tes tertulis yang dilakukan pada pertemuan keenam dapat hasil nilai tes uraian yang berisikan 10 soal nilai maksimum pada tes ini 100 dan nilai minimum yaitu 60. Terdiri dari 40 siswa jika dirata-rata kan maka siswa mendapatkan keteria baik berdasarkan skala skor lima.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijabarkan proses pembelajaran seni budaya menggunakan video interaktif dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar dikelas. Pada pengamatan yang dilakukan banyak siswa yang memahmi pembelajaran setelah di berikan nya video interaktif tersebut dan siswa menyerapnya dengan baik. pada penelitian ini, terlihat guru hanya menggunakan metode demonstrasi saja membuat kejenuhan siswa yang bertambah

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 243 hlm.
- Rusman. (2014). *Model model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.418 hlm
- Purnomo, Edy. (2016). *Dasar Dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Media Akademik. 166 hlm
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 105 hlm

Satrio dan Komariyah (2013). Metodologi
Penelitian Kualitatif. Jakarta: Alfabeta.
258